



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Ribuan Ton Sampah Diangkut ke Piyungan

GONDOKUSUMAN—Balai Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY mengeklaim upaya pengelolaan sampah selama periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) di Bumi Mataram berjalan dengan optimal.

Meskipun terjadi peningkatan volume sampah, situasi tetap terkendali berkat koordinasi yang baik antarinstansi. “Kami bersyukur karena upaya untuk mengantisipasi lonjakan sampah selama Nataru membuahkan hasil yang baik. Sampah dapat diangkut dengan cepat, meskipun ada beberapa titik yang mengalami peningkatan volume,” kata Kepala Balai Pengelolaan Sampah DLHK DIY, Aris Prasena,

Kamis (2/1).

Untuk mengatasi lonjakan sampah, Pemda DIY melakukan evakuasi sampah secara masif mulai akhir November 2024 hingga awal Januari 2025. TPA Piyungan juga dibuka kembali untuk menampung sampah yang terkumpul.

“Kami perkirakan sekitar 3.400 ton sampah terkumpul selama periode Nataru. TPA Piyungan kami buka hingga Jumat [3/1] untuk menampung sampah yang masih tersisa,” kata Aris.

Selain fokus pada evakuasi sampah, DLHK DIY juga mengintensifkan pengelolaan sampah di sejumlah depo besar seperti Mandala Krida dan Pringgokusuman. “Sejumlah depo besar sudah cukup terkendali.

Kami akan terus memantau dan mengelola sampah di depo lainnya,” kata Aris.

Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pengelola Yogyakarta International Airport (YIA), Bandara Adisutjipto, dan stasiun, menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola sampah selama Nataru. “Koordinasi yang baik antarinstansi memastikan tidak ada penumpukan sampah yang signifikan di berbagai titik,” ujar Aris.

Meskipun periode Nataru sudah berakhir, DLHK DIY tetap siaga menghadapi potensi peningkatan volume sampah akibat arus balik. Beberapa pos pemantauan sampah masih beroperasi hingga Sabtu (4/1)

untuk mengantisipasi hal tersebut.

Sebelumnya, Kabid Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menyatakan sampah yang dihasilkan saat perayaan malam Tahun Baru di Kota Jogja mencapai 15 ton. Sampah tersebut berasal dari sejumlah titik di sekitar Tugu Malioboro, Titik Nol Kilometer hingga Alun-Alun Selatan. Sampah-sampah tersebut langsung dibersihkan kemudian dibawa ke Tempat Pengelolaan Sampah Recycle, Reduce, Reuse (TPS3R) milik Pemkot Jogja di Piyungan untuk dikelola. “Dikelola di unit pengolahan yang ada di Piyungan,” katanya, Rabu. (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005